

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menjelaskan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Selain itu bank juga sebagai tempat untuk menukar uang, meminjam uang dan juga menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, internet, cicilan atau kredit, pajak, uang sekolah atau kuliah dan lain sebagainya. Aktivitas perbankan yang umum diketahui adalah menghimpun dana dari masyarakat. Penghimpunan merupakan mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat untuk disimpan pada bank. Jenis simpanan yang umum dapat dilakukan adalah tabungan, deposito berjangka dan giro. Keuntungan yang diperoleh bank dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyalir dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keuangan adalah pemilik perusahaan, manajemen, kreditor, pemerintah dan Investor. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan laporan keuangan tersebut dibuat.

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dan digunakan oleh calon Investor untuk menganalisa kinerja perusahaan. Menurut Husnan (2013;34) untuk mengukur tingginya Nilai Perusahaan dapat dilakukan berbagai cara, yang salah satu alat ukurnya yaitu *Price To Book Value (PBV)*. *PBV* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *PBV* yang semakin tinggi penilai investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga semakin besar juga peluang para investor untuk membeli saham perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain profitabilitas, *investment opportunity set*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan hal ini akan berpengaruh pada Profitabilitas perusahaan dan akan diminati oleh Investor. Menurut Dewi dan Suryono (2019) Profitabilitas yang tinggi akan menimbulkan tingginya permintaan terhadap saham sehingga saham akan meningkat dan berakibat dalam peningkatan nilai perusahaan juga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiartini (2018), Haslinda (2019), Onny

(2019), Verawaty (2018), dan Nadzim (2019) dimana hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulayanta dan Septiano (2019) dimana hasil Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban dkk (2020), Selviana dkk (2018) dan Wahyuni dkk (2017) dengan hasil Profitabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nadzim (2019) *Investment Opportunity Set* atau kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. IOS dipilih sebagai kesempatan investasi suatu perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini akan direspon positif oleh pasar dan harga saham sebagai indikator Nilai Perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu dengan meningkatnya kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati dan Wuryani (2019) dan Nadzim (2019) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Suryanawa (2017) menyatakan bahwa hasil penelitian *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen dapat menjelaskan kepada investor untuk menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Menurut Salama dkk (2019) menjelaskan setiap investor menginginkan keuntungan dari apa yang telah di investasikan diperusahaan, hal ini memberikan sinyal kepada investor, yang nantinya menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onny (2019) yang menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadzim (2019) dan Dewi dan Suryono (2019) mendapatkan hasil Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Budiartini mendapatkan hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kalsum (2017) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan dikarenakan semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin kemungkinan akan dipercaya oleh investor dan mudah mendapatkan dana baik dari segi internal maupun segi eksternal. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana, sehingga perusahaan besar akan mendapatkan keuntungan yang lebih dan berimbas pada kemakmuran para pemegang saham. Salah satu cara dalam meningkatkan Nilai Perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan Ukuran Perusahaan itu sendiri, karena dengan mengetahui Ukuran Perusahaan maka secara otomatis akan berdampak pada Nilai Perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviana dkk (2018) bahwa Ukuran

Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2018), Haslinda (2019), Kolamban dkk (2020) dan Verawaty (2018) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haslinda (2019) dan Kolamban (2020) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai lokasi penelitian. Bank merupakan lembaga keuangan memiliki bertugas menyimpan dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Disamping itu bank juga sebagai tempat untuk menukar uang, meminjam uang dan juga menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020 sebagai lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020?
- 2) Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020?
- 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020?
- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat lebih memahami mengenai pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tujuan-tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020
- 2) Mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020

- 3) Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020
- 4) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI Tahun 2018-2020 yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan akademis, dosen dan mahasiswa dalam bidang Akuntansi.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dari sebagai tambahan referensi untuk memberikan masukan-masukan, sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan agar dapat menjadi bahan evaluasi di masa yang akan datang .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2010) Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi Investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

Teori sinyal menyatakan bahwa manajer (*Agent*) memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (Investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung diamati lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Adapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu

dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian perusahaan.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Semua Investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi resiko relative setiap perusahaan.

Menurut Husnan (2013:34) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar dari suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Calon Investor ingin mengetahui Nilai Perusahaan dengan cara melihat harga saham perusahaan dan akan memberikan sinyal kepada Investor bahwa perusahaan yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi akan semakin besar pula kemakmuran yang dijaminakan dari perusahaan itu sendiri.

Informasi yang diperoleh seperti Profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai perusahaan yang baik akan mempengaruhi keputusan bagi calon investor dengan informasi tersebut akan menentukan apakah akan bertahan atau menjual sahamnya. Semakin banyak investor menanamkan modal di perusahaan, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Michael C. Jensen dan William H. Meckling (2016) adalah menggambarkan hubungan agency sebagai suatu kontrak di bawah satu atau lebih (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendeligan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Prinsip teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang dengan yang menerima wewenang.

Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer, sehingga muncullah konflik kepentingan antara pemilik atau prinsipal (investor) dengan manajer (agent).

Pada teori keagenan yang disebut principal adalah pemegang saham dan yang disebut agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Principal diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka pada perusahaan, sedangkan agen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan tetapi juga dari tambahan lain yang terlihat dalam hubungan keagenan. Hubungannya teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu karena dalam hubungan keagenan muncul konflik kepentingan antara agent dan principal.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Haslinda (2019) Nilai Perusahaan dapat menjelaskan semakin tinggi nilai perusahaan maka calon investor semakin mengapresiasi kinerja perusahaan dan investor lama akan semakin mempertahankan modalnya tersebut dapat dilihat dari besarnya keuntungan, tingkat investasi dan pembagian dividen perusahaan setiap tahunnya, bila ingin mendapatkan Nilai Perusahaan yang baik dapat menggunakan cara yaitu dengan menentukan suatu kombinasi sumber dana yang sedemikian rupa yang mampu digunakan sebagai pondasi pembentukan modal. Nilai Perusahaan merupakan cerminan kondisi perusahaan yang dimana kondisi tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan calon Investor. Calon Investor ingin mengetahui Nilai Perusahaan dengan cara melihat harga saham perusahaan. Keputusan tersebut penting dilakukan agar Investor dalam melakukan investasi dapat mengurangi risiko investasi yang ada. Pengurangan risiko tersebut sangatlah penting untuk perusahaan, sebab dengan mengurangi risiko tersebut perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan perusahaannya dan dampak pengurangan risiko itu akan membuat pendanaan perusahaan semakin meningkat dikarenakan perusahaan tidak terbebani oleh besarnya tingkat investasi.

Verawaty (2018) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dijelaskan dengan *Price to Book Value (PBV)* lebih dari satu, artinya harga saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi *PBV*, pasar akan lebih lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Harga pasar dari sebuah saham adalah gambaran dari kekayaan para pemegang saham dan

perusahaan tersebut, hal ini adalah gambaran dari keputusan untuk berinvestasi dan permodalan serta manajemen aset yang baik. Menurut Mulyanta dan Septiano (2019), Nilai perusahaan ini berguna karena membuktikan kemampuan perusahaan karena bisa mempengaruhi apresiasi penanaman modal pada perusahaan. Harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan, karena semakin besar nilai saham maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

2.1.4 Profitabilitas

Kasmir (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan setiap perusahaan dalam mencari keuntungan. Sehingga perusahaan memiliki prospek untuk masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada Investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat Investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para Investor berharap akan memperoleh keuntungan. Haslinda (2019) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Budiartini (2018) Nilai Perusahaan juga dianggap baik karena dianggap mampu mensejahterakan pemilik saham. Jika terjadi sebaliknya perusahaan tidak mampu mensejahterakan pemilik saham maka Nilai Perusahaan juga akan ikut turun, karena Investor menganggap kinerja perusahaan tersebut menurun. Hal ini dapat menyebabkan Investor akan menarik kembali

modal yang telah di investasikan dengan cara menjual saham perusahaan yang mereka miliki.

2.1.5 *Investment Opportunity Set*

Nadzim (2019) *Investment Opportunity Set* salah satu indikator bagi investor mengetahui kemungkinan tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. *Investment Opportunity Set* berpengaruh bagi keputusan perusahaan dalam berinvestasi.. Dalam hal ini, keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting untuk memajukan perusahaan.

Investment Opportunity Set akan memberikan informasi tentang prospek pendapatan yang diperoleh di masa yang akan datang. Hasil penelitian Kurniati dan Wuryani (2019) menunjukkan bahwa apabila *Investment Opportunity Set* meningkat maka Nilai Perusahaan akan semakin meningkat dikarenakan semakin tinggi kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi dan diharapkan mendapatkan return yang lebih tinggi. *Investment Opportunity Set* menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga menjadi daya tarik Investor karena akan menguntungkan Investor ke depannya.

2.1.6 Kebijakan Dividen

Nadzim (2019) Kebijakan Dividen bagi perusahaan merupakan salah satu tujuan investor dalam melakukan investasi saham. Sehingga apabila besarnya dividen tidak sesuai dengan harapan investor maka akan cenderung tidak membeli suatu saham atau menjual saham tersebut apabila telah memilikinya. Pengelolaan Kebijakan Dividen yang baik

akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus mengoptimalkan dividen yang ada agar Nilai Perusahaan dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Salama dkk (2019) kebijakan dividen disebabkan investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, karena setiap investor menginginkan keuntungan dari apa yang telah di investasikan di perusahaan, hal ini memberikan sinyal kepada investor, yang nantinya menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Kebijakan Dividen menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi dan berapakah presentase keuntungan yang harus ditahan untuk menginvestasikan kembali dan berapa yang harus dibagikan dalam bentuk dividen.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki suatu perusahaan besar. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan, maupun total aktiva perusahaan. Ukuran Perusahaan secara umum dapat mempengaruhi keunggulan dan penarikan Investor pada perusahaan terkait, namun hal itu belum tentu berhasil bila perusahaan tidak mempunyai kinerja yang sehat. Salah satu cara dalam meningkatkan Nilai Perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan Ukuran Perusahaan itu sendiri, karena dengan mengetahui Ukuran Perusahaan maka secara otomatis akan berdampak pada Nilai Perusahaan tersebut.

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

1) Budiartini (2018)

Dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”. Dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi independen linear berganda, meneliti sebanyak 43 Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2017. Dengan hasil Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI Tahun 2012-2017.

2) Dewi dan Suryono (2019)

Dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi independen linear berganda, penelitian ini sebanyak 43 perusahaan perbankan sesuai publikasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Dengan hasil penelitian Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3) Dwi (2018)

Dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear berganda dengan meneliti

sebanyak 31 Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2015-2017. Dengan hasil penelitian Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4) Haslinda (2019)

Dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan meneliti 43 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017. Dengan hasil penelitian Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

5) Kalsum (2017)

Dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI”. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan meneliti 11 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

6) Kolamban dkk (2020) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

7) Kurniati dan Wuryani (2019)

Dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2015-2017. Dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda sebanyak 41 perusahaan. Hasil penelitian bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

8) Mahardika dan Suryanawa (2017)

Dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance dan *Investment Opportunity Set* Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan teknik penelitian analisis regresi linear berganda dengan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015 sebanyak 52 perusahaan. Dengan hasil *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

9) Mulyanta dan Septiano (2019)

Dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017. Dengan meneliti sebanyak 20 perusahaan perbankan dengan menggunakan teknik model regresi

panel. Dengan hasil penelitian yaitu Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

10) Nadzim (2019)

Dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)”. Dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

11) Onny (2019)

Dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan meneliti 164 perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Dengan hasil penelitian Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

12) Salama dkk (2019)

Dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017”. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan

meneliti sebanyak sebanyak 8 perusahaan dengan hasil penelitian Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

13) Selviana dkk (2018)

Dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. Peneliti menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan meneliti 34 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Dengan hasil penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

14) Verawaty (2018)

Dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Peneliti menggunakan Analisis Linear Berganda berjumlah 18 perusahaan. Dengan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

15) Wahyuni dkk (2017)

Dengan judul Pengaruh Tingkat Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. Peneliti menggunakan teknik

Anlisis Linear Berganda dengan meneliti 14 perusahaan Bank Umum konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Dengan hasil Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

